

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi negeri yang terletak di kabupaten Jember. Politeknik ini menyelenggarakan pelatihan vokasi yaitu program pendidikan yang memandu proses belajar mahasiswa dalam menerapkan dan mengembangkan keahlian khusus yang dibutuhkan oleh dunia pertanian yang disebut dengan magang. Di era globalisasi yang dipenuhi oleh tantangan dan persaingan ini sangat membutuhkan sumber daya manusia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas tersebut yaitu melalui pendidikan dan pelatihan. Program magang merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Pendidikan Tinggi Negeri dalam melatih mahasiswa yang mempunyai skill dan keterampilan yang dapat dikembangkan untuk diterapkan di dunia kerja sesungguhnya.

Magang adalah program pelatihan kerja yang sebelumnya dirancang oleh Politeknik Negeri Jember guna untuk memberikan pengalaman praktik kerja kepada mahasiswa yang akan lulus pada bidang tertentu. Politeknik Negeri Jember telah bekerja sama dengan CV. Kiana Agri Hidroponik mandiri dalam menjalankan kegiatan magang. Kiana Agri Hidroponik merupakan usaha yang bergerak di bidang pertanian hortikultura terutama budidaya melon premium secara hidroponik, melon yang dibudidayakan di Kiana Agri Hidroponik yaitu varietas Kirin, Sweet Hami, dan Golden Topaz.

CV. Kiana Agri Hidroponik berdiri sejak Desember 2022. Pada bulan Maret 2023 merupakan masa tanam pertama yang dilakukan oleh Cv. Kiana Agri Hidroponik dan panen perdana dilakukan pada bulan Juni 2023. Latar belakangnya berdiri CV. Kiana Agri Hidroponik ini adalah memanfaatkan lahan kecil dengan nilai ekonomi rendah agar mendapatkan nilai ekonomi yang lebih tinggi. Di Kiana Agri Hidroponik ini juga terbuka Agrowisata petik melon saat musim panen. Untuk mendukung keberhasilan budidaya melon secara hidroponik, maka CV. Kiana Agri Hidroponik menggunakan sistem fertigasi dalam budidaya melon. Sistem fertigasi merupakan sistem yang menggabungkan antara irigasi dan pemupukan yang dijalankan secara otomatis dan terkontrol. Selain itu sistem fertigasi tidak hanya

efisien dalam penggunaan air dan pupuk, tetapi juga bisa mengurangi kehilangan unsur hara karena pencucian, serta membantu mengurangi risiko pencemaran lingkungan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Tujuan yang diharapkan dari magang ini adalah :

1. Memberikan pengalaman kerja dan mempraktekkan ilmu yang sebelumnya sudah didapatkan dari kampus atau perguruan tinggi.
2. Mengembangkan keterampilan Teknik maupun non-teknis seperti kerja sebagai tim dan komunikasi.
3. Meningkatkan pengalaman kerja yang relevan sebelum terjun ke lapangan kerja sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

Tujuan khusus magang ini adalah mahasiswa dapat menguasai ilmu yang sesuai dengan bidang khususnya bidang hortikultura serta meningkatkan keterampilan teknis maupun non-teknis serta kekompakan dalam bekerja sama sebagai tim.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

Manfaat yang diharapkan dari magang ini adalah:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang relevan sesuai bidang studi.
2. Meningkatkan jaringan yang lebih profesional yang dapat menjadi tahapan dalam mencari pekerjaan.
3. Dapat mengetahui proses pendistribusian dan tahapan-tahapan proses pengemasan produk-produk CV. Kiana Agri Hidroponik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan selama 4 bulan, mulai 1 Februari - 1 Juni 2025 di CV. Kiana Agri Hidroponik, Dusun Wonosari, Desa Bragolan, Kec. Purwodadi, Kab. Purworejo, Provinsi. Jawa Tengah.

Jadwal kerja untuk karyawan dan mahasiswa magang yaitu mulai hari senin s/d hari sabtu pukul 07.00 - 16.00 WIB, sepanjang waktu kerja tersebut waktu istirahat yang diberikan yaitu 2 jam dari pukul 12.00 - 14.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan magang adalah:

1. Melakukan observasi dilingkungan CV. Kiana Agri Hidroponik
2. Melakukan tanya jawab (wawancara) untuk memecahkan masalah yang terjadi di lapang pada pembimbing praktisi dan karyawan
3. Pelaksanaan kegiatan magang sesuai dengan proses dan tempat yang ditentukan oleh pembimbing praktisi dilapangan magang
4. engumpulan data dan informasi yang didapatkan melalui pembimbing praktisi
5. Evaluasi oleh pembimbing praktisi lapang